ABSTRAK

Nama : SILMA ISMUL HUSNA
Judul : Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan IPA dan IPS di SMA Adabiah 2 Padang

Pembimbing : 1. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons
2. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.

Motivasi berprestasi merupakan keinginan yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam pekerjaan yang ditandai dengan kepedulian pada keunggulan dan pelaksanaan tugas yang optimal berdasarkan perhitungan yang optimal. Fakta dilapangan menunjukan fenomena yang berkembang bahwa adanya siswa IPA dan IPS yang kurang bersemangat daalm belajar, kurang merespon pertanyaan maupun tugas-tugas yang diberikan guru, serta cenderung tidak memiliki program-program yang jelas dalam penentuan masa depan. Dalam hal ini peran guru pembimbing sangat dibutuhkan untuk bisa mengembangkan motivasi berprestasi siswa supaya siswa bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif jenis deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang sebanyak 333 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Proportional random sampling* dengan sampel 77 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket mengenai motivasi berprestasi. Dengan menggunakan mean dan standar deviasi, Untuk menguji perbedaan digunakan statistik parametrik yaitu uji *t.*

Hasil penelitian menunjukkan secara umum: 1) Motivasi berprestasi siswa IPA secara keseluruhan berada pada kategori sedang dilihat dari beberapa sub variabel yaitu berani mengambil resiko moderat, menghendaki umpan balik dengan segera, keberhasilan diperhitungkan secara teliti dan menyatu dengan tugas. Dimana pada siswa IPA mempunyai persentase skor lebih tinggi dibandingkan dengan siswa IPS (2) Motivasi berprestasi siswa IPS secara keseluruhan juga berada pada kategori sedang yang dilihat dari beberapa sub variabel yaitu berani mengambil resiko moderat, mengehendaki umpan balik dengan segera, keberhasilan diperhitungkan secara teliti dan menyatu dengan tugas. Dimana persentase skor siswa IPS masih dibawah siwa IPA (3) Dari uji beda diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *motivasi berprestasi* siswa IPA dan siswa IPS.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada siswa jurusan IPA dan siswa jurusan IPS untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasinya agar dapat mengembangkan potensi lebih optimal. Kepada guru pembimbing agar dapat membimbing dan memotivasi siswa dalam mengembangkan *motivasi berprestasi* siswanya melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok.